

Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter dan Moral Siswa: Konsep Pendidikan Islam dalam Membangun Akhlak Mulia

Aditya Fandra¹, Habib Rambe², Gusmaneli³

^{1,2}Pendidikan Agama Islam UIN Imam Bonjol Padang, ³UIN Imam Bonjol Padang

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 02, 2025

Revised June 19, 2025

Accepted June 21, 2025

Available online June 28, 2025

Kata Kunci:

Pendidikan Islam, Karakter, Moral, Akhlak, Siswa

Keywords:

Islamic Education, Character, Morals, Morals, Students



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Kajian ini membahas pentingnya peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter serta etika peserta didik, khususnya dalam menghadapi tantangan era globalisasi dan modernisasi. Melalui metode studi pustaka dan telaah literatur yang relevan, penelitian ini mengeksplorasi kontribusi pendidikan Islam dalam menanamkan nilai-nilai moral, membentuk sikap positif, memperkuat identitas keagamaan, serta mengintegrasikannya ke dalam kurikulum pendidikan yang lebih luas. Pendidikan Islam tidak hanya menyampaikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga berperan sebagai agen transformasi yang menanamkan nilai-nilai utama seperti empati, kejujuran, dan kasih sayang. Berlandaskan pemikiran tokoh-tokoh seperti Al-Ghazali dan Ibn Khaldun, filsafat pendidikan Islam menekankan pendekatan menyeluruh yang mencakup dimensi intelektual, spiritual, dan moral, dengan fondasi nilai-nilai keislaman. Temuan dalam penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran yang krusial dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak baik serta memiliki tanggung jawab moral yang tinggi sesuai dengan ajaran Islam.

ABSTRACT

This study discusses the important role of Islamic religious education in shaping the character and ethics of students, especially in facing the challenges of the era of globalization and modernization. Through literature study methods and a review of relevant literature, this research explores the contribution of Islamic education in instilling moral values, forming positive attitudes, strengthening religious identity, and integrating it into the wider educational curriculum. Islamic education not only conveys religious knowledge, but also acts as a transformation agent that instills key values such as empathy, honesty and compassion. Based on the thoughts of figures such as Al-Ghazali and Ibn Khaldun, Islamic educational philosophy emphasizes a comprehensive approach that includes intellectual, spiritual and moral dimensions, with a foundation of Islamic values. The findings in this research confirm that Islamic religious education has a crucial role in forming a young generation who is not only academically intelligent, but also has good morals and has high moral responsibility in accordance with Islamic teachings.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan modernisasi yang terus berkembang, pembentukan karakter serta moral generasi muda menghadapi tantangan yang semakin rumit. Saat ini, terdapat kekhawatiran yang tinggi atas meningkatnya perilaku menyimpang di kalangan remaja, seperti kenakalan, penyalahgunaan narkoba, dan tindakan negatif lainnya, yang mencerminkan adanya krisis dalam nilai moral dan etika. Gejala ini tidak hanya muncul dalam kehidupan sosial masyarakat, tetapi juga menjangkiti dunia pendidikan, di mana penurunan kualitas moral siswa menjadi perhatian serius. Keadaan ini berpotensi mengganggu nilai-nilai budaya dan kebangsaan, serta menciptakan jurang antara harapan terhadap generasi berintegritas dengan kenyataan yang ada. Oleh sebab itu, diperlukan sistem pendidikan yang mampu menanamkan nilai karakter dan moral secara kuat pada generasi muda.

Pendidikan Islam merupakan bidang ilmu yang menyeluruh, dengan tujuan utama membentuk pribadi yang beriman, berakhlak baik, dan menjalankan amal saleh. Konsep pendidikan Islam, yang merujuk pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis, menekankan pembentukan karakter secara menyeluruh, mencakup dimensi spiritual, etika, sosial, dan intelektual. Tokoh-tokoh pendidikan Islam seperti Al-Ghazali menggarisbawahi pentingnya penanaman akhlak sejak usia dini sebagai dasar pembentukan kepribadian sesuai tuntunan agama. Selain itu, filsafat

*Corresponding author

E-mail addresses: rahmatiah02@gmail.com, azhabulk0@gmail.com, moh.ali@uinssc.sc.id

pendidikan Islam menekankan bahwa proses pendidikan bukan hanya sekadar penyampaian ilmu, tetapi juga proses pembiasaan serta pemberian keteladanan dalam lingkungan yang bernuansa Islami. Pandangan ini sejalan dengan prinsip bahwa pendidikan karakter harus berpijak pada nilai-nilai moral universal yang bersumber dari wahyu Ilahi, atau dikenal sebagai 'golden rule', guna mencapai tujuan yang jelas dalam membangun karakter peserta didik

Dengan merujuk pada fakta empiris dan landasan teori yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan inti terkait peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter dan moral peserta didik di era modern. Secara lebih rinci, penelitian ini akan mengeksplorasi konsep-konsep dalam pendidikan Islam yang relevan dalam proses pembentukan akhlak yang luhur pada siswa. Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah melakukan analisis mendalam mengenai peran pendidikan Islam dalam menanamkan nilai-nilai moral, membina sikap serta perilaku positif, dan memperkuat jati diri keagamaan siswa. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang pentingnya serta efektivitas pendidikan Islam dalam pembangunan karakter dan moral generasi bangsa.

2. METODE

Penelitian ini menggugah metode pendekatan kualitatif-deskriptif melalui metode studi pustaka. Pendekatan ini dianggap sesuai untuk menelaah serta menganalisis secara mendalam berbagai referensi tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan literatur lainnya yang berhubungan dengan kontribusi pendidikan Islam dalam membentuk karakter dan akhlak yang luhur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Dasar Pendidikan Islam dan Akhlak Mulia

a. Definisi Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan proses yang dirancang secara sadar untuk mendidik peserta didik melalui pengajaran, pelatihan, dan pembinaan agar menghormati pemeluk agama lain serta membantu mereka dalam mempercayai, memahami, dan menginternalisasi ajaran Islam. Tujuan dari pendidikan ini tidak hanya terbatas pada penyampaian nilai-nilai keagamaan, tetapi juga mencakup pembentukan karakter Islami yang berakhlak luhur, peningkatan kesadaran spiritual, serta penanaman nilai-nilai etika dan moral yang selaras dengan ajaran Islam. Dengan demikian, pendidikan Islam memiliki peran krusial dalam membentuk individu yang beriman, bertakwa, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi diri sendiri, masyarakat, dan negara (Yusri, Ananta, Handayani, & Haura, 2024).

Tujuan utamanya adalah mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang esensi pendidikan, termasuk tujuan, metode, serta prinsip-prinsipnya yang selaras dengan ajaran Islam. Filsafat pendidikan Islam merupakan integrasi antara pemikiran filosofis yang mendalam dan kritis dengan nilai-nilai keislaman guna mewujudkan pendidikan yang menyeluruh. Dalam hal ini, pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada aspek intelektual, tetapi juga menekankan pada pembinaan akhlak, spiritualitas, dan aspek sosial individu, dengan tujuan membentuk pribadi yang sempurna (insan kamil) dan bertakwa kepada Allah SWT (Amrullah & Aripin, 2025).

Menurut (Seprya & Hariati, 2024), pendidikan Islam bukan sekadar proses pengalihan pengetahuan, tetapi juga merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas spiritual, moral, dan fisik peserta didik. Dalam pendekatan ini, pendidikan tidak hanya fokus pada aspek kognitif, melainkan juga membina keimanan, akhlak, serta kesehatan jasmani secara menyeluruh guna membentuk individu yang harmonis antara penguasaan ilmu dan nilai-nilai Islami dalam aktivitas sehari-hari.

b. Definisi Karakter dan Akhlak Mulia dalam Perspektif Islam

Dalam pandangan Islam, karakter dan akhlak mulia merupakan perilaku dan sifat yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an serta Hadis. Karakter yang Islami menunjukkan jati diri yang dibentuk oleh nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, keadilan, dan tanggung jawab. Nilai-nilai akhlak tersebut menjadi landasan dalam menjalin hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan alam sekitar, sehingga melahirkan pribadi yang beriman, bertakwa, dan memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat (Hidayatulloh & Sofi'i, 2024).

Menurut Anwar (Anwar, 2016), nilai-nilai etika fundamental yang berasal dari ajaran agama wahyu mencakup prinsip-prinsip moral yang bersifat universal dan mutlak, serta menjadi fondasi dalam pembentukan karakter individu. Nilai-nilai ini mencakup antara lain kecintaan kepada Tuhan dan seluruh ciptaan-Nya, rasa tanggung jawab, kejujuran, penghormatan, kasih sayang, kepedulian, etos kerja, keadilan, dan sikap toleran. Nilai-nilai tersebut tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga menata interaksi sosial dan kepedulian terhadap lingkungan, sehingga mendorong terbentuknya perilaku yang etis dan bermoral sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Salah satu indikator utama keberhasilan dalam pendidikan Islam adalah terbentuknya akhlak yang mulia. Keberhasilan pendidikan tidak semata-mata diukur dari pencapaian intelektual atau fisik, melainkan lebih pada pembentukan karakter yang mencerminkan perilaku terpuji. Akhlak yang baik merupakan cerminan dari iman yang sempurna dan hasil dari proses pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam dalam keseharian peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan Islam dapat dilihat dari sejauh mana individu mampu menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sosial dan aktivitas sehari-harinya (Seprya & Hariati, 2024).

2. Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter dan Moral Siswa

a. Penanaman Nilai-nilai Etika dan Spiritual

Pendidikan Islam memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan moral peserta didik melalui penanaman nilai-nilai etika dan spiritual, seperti kepedulian, kejujuran, empati, serta tanggung jawab sosial. Fungsi pendidikan Islam tidak sebatas menyampaikan ajaran agama, melainkan juga menanamkan sikap dan perilaku positif yang mencerminkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, siswa dibimbing untuk menginternalisasi prinsip-prinsip moral yang kuat, yang menjadi bekal dalam menghadapi tantangan sosial dan berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab di tengah masyarakat (Harlina & Rasyidi, 2023).

Pendidikan Islam memiliki peran yang signifikan dalam membimbing peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang penting bagi kehidupan. Melalui pendidikan ini, ditanamkan prinsip-prinsip seperti kejujuran, kasih sayang, keadilan, tanggung jawab, serta empati yang menjadi fondasi pembentukan karakter yang baik. Selain itu, pendidikan Islam juga menyediakan dasar spiritual yang kokoh untuk membantu siswa mengatasi dampak negatif dari perkembangan teknologi digital dan tekanan sosial. Dengan memahami nilai-nilai ini, peserta didik diharapkan dapat menjalani hidup secara etis, bermakna, dan sejalan dengan ajaran Islam (Astuti, Febriani, & Oktarina, 2023).

Menurut (Najamudin & Hidayat, 2024), pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk pribadi yang memiliki keimanan, akhlak terpuji, serta kecenderungan untuk berbuat kebaikan. Pendidikan ini tidak sebatas menyampaikan ajaran agama, tetapi juga menekankan pada penanaman nilai-nilai moral dan spiritual secara mendalam. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui perilaku yang luhur dan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sosialnya.

b. Pengembangan Sikap dan Perilaku Positif

Pendidikan Islam memiliki peranan krusial dalam membentuk sikap dan perilaku yang positif dengan menanamkan nilai-nilai etika yang kokoh. Melalui proses pembelajaran ini, peserta didik didorong untuk memahami pentingnya etika dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan sikap yang mencerminkan prinsip-prinsip moral dalam Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, serta sikap saling menghormati. Dengan cara ini, pendidikan Islam tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga membentuk individu yang berkarakter mulia dan mampu memberikan kontribusi positif dalam masyarakat (Nabila, Bariah, & Makbul, 2023).

Pendidikan Islam dapat membimbing siswa mengatasi persoalan sosial serta menjauhi tindakan yang bersifat negatif. Melalui penanaman nilai-nilai moral dan spiritual yang kokoh, pendidikan Islam memberikan bekal bagi individu untuk menghadapi tekanan sosial dan

mendorong mereka agar tidak terlibat dalam perilaku yang dapat merugikan diri maupun lingkungan sekitarnya (Astuti et al., 2023).

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk pedoman moral bagi umat Muslim. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan dalam menentukan sikap dan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, sehingga individu mampu menjalani hidup secara etis, bertanggung jawab, dan sesuai dengan tuntunan agama (Harlina & Rasyidi, 2023).

c. Penguatan Identitas Keagamaan

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda yang berintegritas dan bermoral. Peran ini krusial agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab serta menjunjung tinggi etika dalam kehidupan sosial (Nabila et al., 2023).

Menurut (Yusri et al., 2024), pendidikan Islam bertujuan membentuk pribadi yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga memiliki akhlak terpuji yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Keseimbangan antara aspek kognitif dan moral ini merupakan landasan penting dalam pembentukan karakter individu.

Pendidikan Islam menanamkan karakter yang tangguh dengan menekankan pentingnya nilai-nilai adab, akhlak, serta keimanan. Melalui pendekatan ini, peserta didik dibekali fondasi spiritual dan moral yang kuat untuk menghadapi beragam tantangan dalam kehidupan (Amrullah & Aripin, 2025)

3. Implementasi Pendidikan Islam dalam Membangun Akhlak Mulia

a. Melalui Jalur Pendidikan Formal

Lembaga pendidikan seperti madrasah, sekolah berbasis keagamaan, dan perguruan tinggi Islam berperan penting dalam membentuk karakter akhlak mulia melalui pendekatan yang terencana dan sistematis (Najamudin & Hidayat, 2024).

Selain itu, pendidikan Islam turut diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran lain, sehingga nilai-nilai akhlak diajarkan secara terpadu bersama pengetahuan umum dan bidang keilmuan lainnya (Nabila et al., 2023).

b. Melalui Jalur Pendidikan Non-Formal

Berbagai aktivitas keagamaan seperti pengajian, majelis taklim, dan kegiatan serupa berperan signifikan dalam menanamkan serta memperkuat nilai-nilai akhlak mulia di luar konteks pendidikan formal di sekolah (Najamudin & Hidayat, 2024).

c. Melalui Jalur Pendidikan Informal (Keluarga dan Masyarakat)

Pembentukan akhlak dimulai dari lingkungan terdekat, seperti keluarga, masyarakat, dan sekitar tempat tinggal, yang memainkan peran penting dalam perkembangan karakter seseorang sejak usia dini (Najamudin & Hidayat, 2024).

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak-anak di usia awal, karena mereka merupakan figur pertama yang memberikan pendidikan dan menjadi panutan utama dalam penanaman nilai-nilai moral (A'yun et al., 2015 dalam Najamudin & Hidayat, 2024).

Lingkungan yang Islami dan adanya keteladanan yang baik menjadi faktor pendukung dalam pembentukan akhlak yang luhur secara berkesinambungan (Amrullah & Aripin, 2025).

d. Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi modern, termasuk internet, berbagai aplikasi, dan media sosial, dapat menjadi alat yang efisien dalam menyebarkan pendidikan Islam serta menanamkan nilai-nilai akhlak mulia di kalangan anak muda (Najamudin & Hidayat, 2024).

4. Tantangan dan Harapan

a. Tantangan

Maraknya permasalahan yang menimpa generasi muda, seperti penyalahgunaan obat terlarang dan berbagai perilaku menyimpang lainnya, menjadi tantangan besar dalam upaya pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai akhlak (Hidayatulloh & Sofi'i, 2024; Astuti et al., 2023).

Selain itu, perbedaan makna dan penggunaan istilah seperti karakter, akhlak, moral, dan etika dalam wacana pendidikan kerap menimbulkan kebingungan, sehingga menyulitkan

proses pengembangan dan implementasi nilai-nilai tersebut (Reksiana, 2018 dalam Seprya & Hariati, 2024).

b. Harapan

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang berkarakter kuat, menjunjung tinggi nilai moral, serta menunjukkan sikap dan perilaku terpuji sehingga layak menjadi panutan di tengah masyarakat (Nabila et al., 2023).

Melalui pendekatan pendidikan Islam, diharapkan lahir individu-individu yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi kehidupan sosial serta menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah dan pemimpin di bumi, dengan menyeimbangkan aspek spiritual dan tanggung jawab sosial (Amrullah & Aripin, 2025).

Selain itu, pendidikan Islam bertujuan mengembangkan pribadi yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, tetapi juga berakhlak mulia sesuai nilai-nilai keislaman, sehingga terbentuk manusia yang utuh dan harmonis (Yusri et al., 2024).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia pada peserta didik, dimulai sejak usia dini hingga masa remaja. Fungsi pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup pembinaan aspek spiritual, moral, dan fisik berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam. Dalam pelaksanaannya, pendidikan Islam menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang bersifat universal, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, kasih sayang, kerja sama, percaya diri, kreativitas, kerja keras, keadilan, serta kepemimpinan menjadi dasar utama dalam membentuk kepribadian yang tangguh dan berintegritas.

Selain itu, pendidikan Islam menekankan pentingnya pengembangan yang menyeluruh pada diri individu. Tidak hanya aspek intelektual yang diasah, tetapi juga dimensi spiritual dan moral ditumbuhkan secara seimbang. Dengan pendekatan holistik ini, diharapkan tercipta generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang terpuji dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Proses pembentukan karakter tersebut dapat ditempuh melalui berbagai jalur pendidikan. Pendidikan formal seperti madrasah, sekolah berbasis agama, dan perguruan tinggi Islam menyampaikan kurikulum yang sistematis. Di sisi lain, pendidikan non-formal seperti pengajian, majelis taklim, dan kegiatan keagamaan lainnya juga turut berkontribusi dalam memperkuat pemahaman dan praktik nilai-nilai Islam. Lingkungan keluarga dan masyarakat berperan penting sebagai media pendidikan informal yang memberikan pengaruh langsung dan konsisten terhadap perkembangan moral anak. Bahkan, perkembangan teknologi modern seperti media sosial, aplikasi digital, dan internet juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran nilai-nilai Islam secara luas dan fleksibel.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, Nikmah, & Aripin, Syamsul. (2025). *FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBANGUN AKHLAK*. 07(1), 412–420.
- Anwar, Syaiful. (2016). *PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER BANGSA*. 7(November), 157–169.
- Astuti, Mardiah, Febriani, Reni, & Oktarina, Nining. (2023). *Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda*. 4(3).
- Harlina, & Rasyidi, Ahyar. (2023). *Bentuk Karakter Mulia: Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Muslim*. 19(2).
- Hidayatulloh, Riyan, & Sofi'i, Imam. (2024). *Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda Yang Religius Dan Moderat*. 1(11), 1149–1156.
- Nabila, Salma, Bariah, Oyoh, & Makbul, M. (2023). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa*. 9(November), 834–840.
- Najamudin, & Hidayat, Surahman. (2024). *Pendidikan Agama Islam sebagai Sarana Pembentukan Karakter dan Akhlak Mulia Allah SWT . karakter dan akhlak mulia individu . Dalam konteks pendidikan , agama Islam tidak hanya karakter dan akhlak mulia individu . (2).*

- Seprya, Roby, & Hariati, Haryuni. (2024). *Dinamika Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak* 491–485), 1(5. □.
- Yusri, Nadia, Ananta, Muhammad Afif, Handayani, Widya, & Haura, Nurul. (2024). *Peran Penting Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami dalam*. (2), 1–12.